

**COLONIAL AND SEXUAL EXILE**  
**IN JEAN RHYS'S WIDE SARGASSO SEA:**  
**THE RELATIONSHIP BETWEEN MONEY, LUST, SEX,**  
**AND POWER**

FF  
FS DE 02/03  
Cho  
c

**A THESIS**



**By:**

**Choiriya**

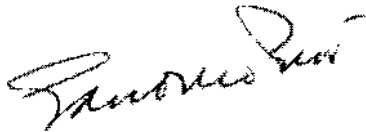
**SLN. 079815744**

ADLN  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**ENGLISH DEPARTMENT**  
**FACULTY OF LETTERS**  
**AIRLANGGA UNIVERSITY**  
**2001 / 2002**

Accepted and approved by the Board of Examiners of the English  
Department, Faculty of Letters, Airlangga Universities  
On 14 November 2002

The examiners are:



Drs. Santiko Budi, M.A.

NIP: 130 368 654



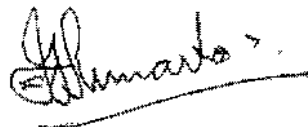
Dra. S.E. Widjajati, M.S.

NIP: 131 291 817



Dra. Christinawati

NIP: 131 459 657



Dra. S.P. Sumarto D., M.Ed.

## ABSTRAKSI

Wide Sargasso Sea merupakan gambaran buruk sejarah kolonialisme di Karibia. Rhys memerlukan waktu selama sembilan tahun untuk menyelesaikan penulisan buku ini. Rhys berhasil menciptakan suatu peninjauan penting bagi kemelut romantis dan kekuasaan yang ada di balik ikatan perkawinan, yang merupakan lahan subur bagi diskriminasi gender, dengan mendekonstruksi sebuah novel klasik abad kesembilan belas secara keseluruhan dan memberikan suatu narasi pada tokoh-tokoh pasif yang ada di dalamnya.

Pernikahan antara Antoinette Cosway, seorang Creole Karibia (kulit putih yang lahir di Karibia), dengan tokoh utama pria, seorang pria Inggris yang angkuh, merupakan isu utama dalam buku ini yang menarik perhatian penulis. Perbedaan yang tajam antara kedua individu ini, baik secara budaya maupun sosial, menjadi latar belakang penggunaan pendekatan sosiokultural. Pendekatan biografi juga digunakan sehubungan dengan tampaknya beberapa fakta dari kehidupan pribadi Jean Rhys dalam bukunya. Secara garis besar, Wide Sargasso Sea tidak akan pernah ditulis sebaik itu jika Jean Rhys tidak berasal dari Karibia. Identitas Antoinette yang tidak jelas dan dominasi tokoh utama pria atas dirinya memperkokoh model oposisi binary antara penjajah dan yang dijajah. Sementara isu-isu mengenai identitas, maskulinitas, dan 'penyangkalan atas sesuatu yang lain', masuk dalam lingkup poskolonialisme. Dengan begitu, teori poskolonial diaplikasikan dalam tesis ini. History of sexuality: Power and Sexuality milik Michel Foucault menjadi salah satu rujukan paling penting untuk menganalisa intrik yang melibatkan siklus antara uang, nafsu, seks, dan kekuasaan dalam Wide Sargasso Sea.

Baik tokoh utama pria maupun Antoinette akhirnya sama-sama menjadi korban. Apa yang terjadi diantara mereka berdua menggambarkan kenyataan bahwa pernikahan antar budaya sering kali gagal dan berakhir dengan derita. Pernikahan melahirkan sirkulasi harta dan mempertegas kekuatan patriakal. Hal ini membuka jalan nafsu tidak baik untuk mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan seksual.